

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pasar modal mempunyai peranan penting bagi perekonomian suatu negara. Pemerintah dalam hal ini berupaya untuk meningkatkan peran pasar modal karena peranannya dalam pembangunan nasional merupakan salah satu sumber pembiayaan bagi dunia usaha dan sarana investasi bagi masyarakat (Nur & Novitasari, 2017). Pasar modal juga berperan sebagai sarana dalam mencari dana yang bersifat jangka panjang seperti penerbitan saham dan obligasi.

Pemerintah fokus untuk meningkatkan nilai investasi khususnya pada sektor industri manufaktur, karena selama ini terbukti sektor industri manufaktur berperan besar pada pertumbuhan ekonomi dan juga penyerapan tenaga kerja. Namun, pada tahun 2017-2019 terjadi perlambatan pertumbuhan investasi pada sektor industri manufaktur. Kementerian Perindustrian mencatat realisasi investasi sektor industri manufaktur pada tahun 2017 sebesar Rp 274,7 triliun mengalami penurunan menjadi Rp 222,3 triliun pada 2018 (Mediana, 2019). Pada 2019 penurunan berlanjut menjadi Rp 216 triliun (Perindustrian, 2020). Penurunan realisasi investasi sektor industri manufaktur ini dipengaruhi oleh faktor seasonal dan faktor fundamental atau iklim sektor manufaktur. Menghadapi kondisi demikian, maka persaingan antar perusahaan semakin ketat, sehingga membuat setiap perusahaan harus meningkatkan kinerjanya

agar tujuannya tercapai serta menarik minat investor untuk menanamkan modalnya.

Permasalahan yang sering kali dihadapi oleh para investor dalam melakukan investasi adalah pengambilan keputusan investasi. Menurut Endiana (2017), keputusan investasi adalah suatu kebijakan atau keputusan yang diambil untuk menanamkan modal pada satu atau lebih aset yang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang. Keputusan investasi merupakan suatu hal yang penting bagi investor karena investasi dijadikan indikator eksistensi perusahaan yang apabila tidak adanya investasi baru maka perusahaan tersebut dianggap tidak memiliki prospek positif. Hal tersebut menyebabkan keputusan investasi menjadi sangat penting karena akan mempengaruhi keberhasilan pencapaian tujuan perusahaan dan merupakan inti dari seluruh analisis keuangan (Gitman, 2000 dan Brealey dan Myers, 2000) dalam jurnal (Wahyuni *et al.*, 2015).

Pilihan investasi tidak dapat hanya mengandalkan pada tingkat keuntungan yang diharapkan karena setiap investor menghadapi kesempatan investasi yang berisiko. Apabila investor mengharapkan memperoleh tingkat keuntungan yang tinggi maka ia harus bersedia menanggung risiko yang tinggi pula. Dalam mempertimbangkan investasi, para investor membutuhkan informasi yang akurat untuk pengambilan keputusan agar para investor tidak salah informasi dalam memilih saham mana yang tepat.

Pengambilan keputusan investasi dapat dilakukan dengan melihat laporan keuangan suatu perusahaan. Menurut *Statement of Financial Accounting*

Concepts No. 1 tujuan laporan keuangan yaitu memberikan informasi kepada investor, kreditor, dan pihak-pihak yang berkepentingan dalam pengambilan keputusan investasi (Ghozali & Chariri, 2014). Laporan keuangan berisi informasi mengenai kinerja perusahaan dan posisi keuangan perusahaan dalam periode tertentu. Dalam penanaman modal, tentunya investor akan memilih pada perusahaan yang memiliki kinerja yang baik sehingga dapat memberikan keuntungan bagi investor atau penanam modal. Untuk menilai kinerja perusahaan-perusahaan yang sudah *go public*, para pemilik modal dapat melihat dari laporan keuangan yang dipublikasikan melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) atau situs resmi perusahaan.

Pada umumnya, informasi laba merupakan informasi yang sangat diperhatikan oleh berbagai kalangan terutama investor. Namun, saat ini selain informasi laba terdapat pula beberapa hal yang menjadi perhatian para investor, antara lain: tingkat profitabilitas, likuiditas, solvabilitas dan aktivitas perusahaan yang akan dibelinya sebagai dampak dari banyaknya likuidasi perusahaan yang disebabkan karena tidak mampu membayar pinjamannya, serta untuk menghindari risiko kerugian yang lebih besar. Apabila suatu perusahaan mampu mengambil keputusan investasi yang tepat maka akan menghasilkan (*return*) yang baik bagi perkembangan perusahaan.

Profitabilitas merupakan suatu tolak ukur untuk menilai kinerja perusahaan yang dilihat dari keuntungan atau laba yang dihasilkan oleh perusahaan. Apabila perusahaan mampu mencapai laba yang tinggi, hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan memiliki efektivitas manajemen yang baik,

sehingga dapat meningkatkan kepercayaan para investor untuk menanamkan investasi pada perusahaan tersebut. Namun, apabila perusahaan menunjukkan profitabilitas yang rendah, maka akan mempersulit perusahaan dalam memperoleh modal dari investor. Penelitian yang telah dilakukan memiliki hasil yang berbeda-beda mengenai pengaruh profitabilitas terhadap keputusan investasi. Dewi *et al* (2017), E.F. Hartono & Wahyuni (2017), Ramadhan *et al* (2017), Endiana (2017), Anjani (2012) dalam penelitiannya menghasilkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap keputusan investasi, hal ini dikarenakan perusahaan yang memiliki laba besar maka dapat digunakan untuk mendanai aset perusahaan dengan jumlah yang besar pula. Akan tetapi, penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni *et al* (2015) menunjukkan profitabilitas berpengaruh negatif terhadap keputusan investasi. Namun, di sisi lain penelitian yang dilakukan oleh Karyati dan Sudama (2020) memaparkan bahwa profitabilitas (*Return On Assets*) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap keputusan investasi, sedangkan penelitian Rahmiati dan Huda (2015) dan Yunita dan Yuniningsih (2020) memaparkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap keputusan investasi.

Sebuah perusahaan yang sehat juga bisa dilihat melalui likuiditasnya. Menurut Syamsuddin (2004:41) dalam (Siringoringo, 2019). Likuiditas merupakan suatu kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban atau utang jangka pendek tepat pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar yang tersedia. Semakin tinggi likuiditas suatu perusahaan maka menunjukkan bahwa kinerja perusahaan semakin baik, serta semakin tinggi pula dividen yang

dibayarkan kepada investor. Tingkat likuiditas sangat berpengaruh terhadap investor dalam menentukan keputusan investasi. Penelitian yang dilakukan oleh E.F. Hartono dan Wahyuni (2017) menunjukkan hasil bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Likuiditas yang tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki ketersediaan dana dalam membiayai operasional perusahaan, sehingga hutang perusahaan mengalami penurunan. Di sisi lain, W dan Salim (2019), Nur dan Novitasari (2017), Siringoringo (2019), Ramadhan et al (2017) dan Anjani (2012) mengungkapkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi. Hal ini disebabkan karena pendanaan perusahaan untuk investasi dapat dilakukan dengan pendanaan eksternal, sehingga tidak mempengaruhi likuid atau tidaknya suatu perusahaan. Sedangkan penelitian Yunita dan Yuningsih (2020) menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap keputusan investasi.

Solvabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk melunasi semua utang atau kewajibannya baik jangka pendek maupun jangka panjang. Dengan menggunakan solvabilitas, pemakai laporan keuangan dapat melihat seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh utang atau pihak luar dengan kemampuan entitas yang digambarkan oleh modal (*equity*). Solvabilitas juga digunakan untuk memprediksi stabilitas posisi perusahaan terhadap utangnya kepada pihak lain. Perusahaan dikatakan baik apabila jumlah modalnya lebih besar daripada jumlah utangnya, sehingga menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan dalam melunasi kewajibannya. Menurut Syamsudin (2011) dalam

(Herdianti & Husaini, 2018) perusahaan dengan solvabilitas yang tinggi, maka mencerminkan semakin tinggi pula risiko kerugian perusahaan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh W dan Salim (2019), Nur dan Novitasari (2017), Endiana (2017), Dewi et al (2020) menunjukkan bahwa solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Namun, penelitian yang dilakukan oleh Siringoringo (2019), Yunita & Yuniningsih (2020) menunjukkan hasil bahwa solvabilitas berpengaruh negatif terhadap keputusan investasi.

Aktivitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan seberapa cepat perusahaan menghasilkan kas atau ditunjukkan dengan seberapa cepat beberapa akun dikonversikan menjadi kas. Rasio ini disebut juga dengan rasio efisiensi, yang berfungsi untuk mengukur efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya (aktiva) yang dimiliki perusahaan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh E.F. Hartono & Wahyuni (2017) menunjukkan bahwa aktivitas berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian-penelitian terdahulu mengenai keputusan investasi. Perbedaan dengan penelitian terdahulu yaitu objek penelitian. Objek penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2019. Hal ini dikarenakan perusahaan manufaktur memiliki jumlah cukup besar sebanyak kurang lebih 177 perusahaan dengan bidang usaha yang berbeda. Sehingga perusahaan manufaktur cukup mewakili keberadaan perusahaan-perusahaan yang terdaftar

di Bursa Efek Indonesia. Selanjutnya ada penambahan variabel baru yaitu variabel aktivitas yang diproksikan dengan *day sales outstanding*.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Hal-Hal yang Mempengaruhi Keputusan Investasi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019”. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas (*return on assets*), likuiditas (*current ratio*), solvabilitas (*debt to equity ratio*), dan aktivitas (*day sales outstanding*) terhadap keputusan investasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap keputusan investasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2019?
2. Bagaimana pengaruh likuiditas terhadap keputusan investasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2019?
3. Bagaimana pengaruh solvabilitas terhadap keputusan investasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2019?

4. Bagaimana pengaruh aktivitas terhadap keputusan investasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2019?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini antara lain:

1. Mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap keputusan investasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2019.
2. Mengetahui pengaruh likuiditas terhadap keputusan investasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2019.
3. Mengetahui pengaruh solvabilitas terhadap keputusan investasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2019.
4. Mengetahui pengaruh aktivitas terhadap keputusan investasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2019.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini antara lain:

1. Bagi investor diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi serta menilai kinerja perusahaan.

2. Bagi perusahaan diharapkan penelitian ini dapat memberikan suatu gambaran atau pertimbangan dalam menentukan kebijakan perusahaan untuk meningkatkan laba.
3. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam mengembangkan penelitian yang berkaitan dengan hal-hal yang mempengaruhi keputusan investasi di masa mendatang.

E. Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab. Bagian awal skripsi terdiri dari halaman sampul depan atau judul, pengesahan, pernyataan keaslian skripsi, *motto*, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar gambar.

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini memaparkan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi mengenai landasan teori, kerangka pemikiran dan pengembangan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi jenis penelitian, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, definisi operasional dan pengukuran variabel, serta metode analisis data.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi hasil pengumpulan data, pengujian data dengan alat analisis yang diperlukan serta pembahasan dari analisis data.

BAB V : PENUTUP

Bab ini mengenai kesimpulan dari hasil analisis data yang sudah dilakukan, keterbatasan dalam penelitian, serta implikasi hasil penelitian.

Bagian akhir skripsi berupa daftar pustaka dan daftar lampiran.